



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Advokasi dan Perlindungan Anak Usia Dini	8620716227	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	4	1 Februari 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dhian Gowinda Luh Safitri, S.Pd, M.Ed		Melia Dwi Widayanti, S.Pd., M.Pd.			Dr. Kartika Rinakit Adhe, S.Pd., M.Pd.	

Model Pembelajaran	Case Study	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	CPL-8	Menguasai tahap perkembangan, konsep hidup sehat, dan teknik pengasuhan untuk mengoptimalkan perkembangan anak usia dini
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK - 1	Memahami konsep dasar advokasi dan perlindungan anak usia dini, termasuk hak-hak anak dan prinsip-prinsip perlindungan mereka.
	CPMK - 2	Menganalisis hak-hak anak usia dini yang terkandung dalam berbagai instrumen hukum dan konvensi internasional.
	CPMK - 3	Membahas sejarah advokasi perlindungan anak usia dini di Indonesia, termasuk perkembangannya, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi.
	CPMK - 4	Memahami konsep dasar perlindungan anak, termasuk pengertian, tujuan, dan prinsip-prinsipnya dalam konteks hak asasi manusia.
	CPMK - 5	Mengidentifikasi berbagai bentuk kekerasan terhadap anak, baik fisik, psikologis, seksual, maupun neglect, serta dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini.
	CPMK - 6	Menganalisis potensi kekerasan terhadap anak dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, serta strategi pencegahan dan penanggulangannya.
	CPMK - 7	Memahami konsepsi sekolah dan lingkungan yang layak bagi anak sebagai upaya perlindungan dan pembinaan terhadap anak usia dini.
	CPMK - 8	Merancang intervensi perlindungan anak usia dini berdasarkan pemahaman terhadap kasus-kasus konkret dan strategi advokasi yang efektif.
	CPMK - 9	Melakukan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.
	CPMK - 10	Mengembangkan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.
CPMK - 11	Memahami dan menguasai materi Advokasi Perlindungan Anak	
CPMK - 12	Mahasiswa melakukan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak dilapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.	
Matrik CPL - CPMK		

CPMK	CPL-4	CPL-8
CPMK-1	✓	✓
CPMK-2	✓	✓
CPMK-3	✓	✓
CPMK-4	✓	✓
CPMK-5	✓	✓
CPMK-6	✓	✓
CPMK-7	✓	✓
CPMK-8	✓	✓
CPMK-9	✓	✓
CPMK-10	✓	✓
CPMK-11	✓	✓
CPMK-12	✓	✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓															
CPMK-2		✓	✓													
CPMK-3				✓												
CPMK-4					✓											
CPMK-5						✓		✓								
CPMK-6									✓							
CPMK-7							✓									
CPMK-8										✓	✓					
CPMK-9											✓	✓				
CPMK-10														✓		
CPMK-11															✓	
CPMK-12																✓

Deskripsi Singkat MK Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan praktik advokasi serta perlindungan bagi anak usia dini. Fokus utamanya adalah memahami hak-hak anak dan upaya untuk melindungi mereka dari berbagai bentuk eksploitasi, kekerasan, dan diskriminasi. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas strategi advokasi yang efektif untuk memperjuangkan hak-hak anak usia dini dalam konteks sosial, politik, dan hukum. Mahasiswa akan belajar tentang kerangka kerja hukum dan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan anak, serta praktik terbaik dalam melaksanakan advokasi untuk mewujudkan hak-hak anak usia dini. Melalui kombinasi teori, studi kasus, dan diskusi, mahasiswa akan dipersiapkan untuk menjadi advokat yang peduli dan efektif dalam memperjuangkan kesejahteraan anak usia dini di masyarakat. Strategi yang digunakan menggunakan metode ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan project based learning.

Pustaka

Utama :

- Eleanora, F. N., Ismial, Z., & Ahmad, M. P. L. (2021). Buku Ajar Hukum Perlindungan Anak dan Perempuan. Malang: Madza Media.
- Kurniasari, A. (2019). Dampak kekerasan pada kepribadian anak. *Sosio informa*, 5(1).
- Pascal *, C. (1992). Advocacy, quality and the education of the young child. *Early Years*, 13(1), 5-11.

Pendukung :

- Smith, A. B. (2007). Children's rights and early childhood education: Links to theory and advocacy. *Australasian Journal of Early Childhood*, 32(3), 1-8.
- Hollingsworth, H. L., Knight-McKenna, M., & Bryan, R. (2016). Policy and advocacy concepts and processes: Innovative content in early childhood teacher education. *Early Child Development and Care*, 186(10), 1664-1674.
- Nurusshobah, S. F. (2019). Konvensi hak anak dan implementasinya di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerjaan Sosial (Biyar)*, 1(2).
- Saroinsong, W. P., Simatupang, N., Khotimah, N., Reza, M., & Nursalim, M. (2020, December). Does Parent Perceived Could Predict Children Social Skill?. In 1st International Conference on Early Childhood Care Education and Parenting (ICECCEP 2019) (pp. 138-141). Atlantis Press.

Dosen Pengampu Muhammad Reza, S.Psi., M.Si.
Wulan Patria Saroinsong, S.Psi., M.Pd., Ph.D.
Dhian Gowinda Luh Safitri, S.Pd., M.Ed.
FATIHA KHOIROTUNNISA ELFAHMI

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Anak memahami definisi, konsep advokasi perlindungan anak dan pentingnya advokasi dalam konteks anak usia dini.	1.Memahami definisi dan konsep advokasi perlindungan anak. 2.Memahami pentingnya advokasi dalam konteks anak usia dini.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.penugasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Materi: Definisi, konsep advokasi perlindungan anak dan pentingnya advokasi dalam konteks anak usia dini. Pustaka: Pascal * , C. (1992). <i>Advocacy, quality and the education of the young child. Early Years, 13(1), 5-11.</i>	2%
2	Anak mampu menganalisis hak-hak anak usia dini yang terkandung dalam berbagai instrumen hukum dan konvensi internasional.	1.Memahami Konvensi Hak Anak 2.Memahami Peran advokasi dalam menjamin hak-hak anak usia dini.	Kriteria: Partisipasi aktif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Materi: Konvensi Hak Anak dan Peran advokasi dalam menjamin hak-hak anak usia dini. Pustaka: Nurushshobah, S. F. (2019). <i>Konvensi hak anak dan implementasinya di Indonesia. Jurnal Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerjaan Sosial (Biyon), 1(2).</i>	3%
3	Anak mampu memahami sejarah advokasi perlindungan anak usia dini di Indonesia, termasuk perkembangannya, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi.	Perkembangan advokasi perlindungan anak usia dini di Indonesia	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.penugasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Materi: Prkembangan advokasi perlindungan anak usia dini di Indonesia dan Peran tokoh dan organisasi yang berkontribusi. Pustaka: Eleanora, F. N., Ismial, Z., & Ahmad, M. P. L. (2021). <i>Buku Ajar Hukum Perlindungan Anak dan Perempuan. Malang: Madza Media.</i>	2%
4	Anak mampu memahami konsep dasar perlindungan anak, termasuk pengertian, tujuan, dan prinsip-prinsipnya dalam konteks hak asasi manusia.	Memahami prinsip-prinsip dasar perlindungan anak.	Kriteria: Partisipasi aktif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Materi: Konsep dasar perlindungan anak, termasuk pengertian, tujuan, dan prinsip-prinsipnya dalam konteks hak asasi manusia. Pustaka: Smith, A. B. (2007). <i>Children's rights and early childhood education: Links to theory and advocacy. Australasian Journal of Early Childhood, 32(3), 1-8.</i>	3%

5	Anak mampu mengidentifikasi berbagai bentuk kekerasan terhadap anak, baik fisik, psikologis, seksual, maupun neglect, serta dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini.	Definisi kekerasan terhadap anak dari berbagai macam sudut pandang.	Kriteria: Anak mampu mengidentifikasi berbagai bentuk kekerasan terhadap anak, baik fisik, psikologis, seksual, maupun neglect, serta dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini. Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Materi: Bentuk kekerasan terhadap anak, baik fisik, psikologis, seksual, maupun neglect, serta dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini. Pustaka: <i>Hollingsworth, H. L., Knight-McKenna, M., & Bryan, R. (2016). Policy and advocacy concepts and processes: Innovative content in early childhood teacher education. Early Child Development and Care, 186(10), 1664-1674.</i>	5%
6	Memahami dampak Kekerasan terhadap Anak Usia Dini	Memahami dampak kekerasan terhadap perkembangan anak usia dini.	Kriteria: Partisipasi aktif Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Materi: Dampak kekerasan terhadap perkembangan anak usia dini. Pustaka: <i>Kurniasari, A. (2019). Dampak kekerasan pada kepribadian anak. Sosio informa, 5(1).</i>	5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis potensi kekerasan terhadap anak dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, serta strategi pencegahan dan penanggulangannya.	Case Study Terkait Kekerasan anak di keluarga, masyarakat dan sekolah	Kriteria: Case Study Terkait Kekerasan anak di keluarga, masyarakat dan sekolah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Materi: Potensi kekerasan terhadap anak dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, serta strategi pencegahan dan penanggulangannya. Pustaka: <i>Pascal *, C. (1992). Advocacy, quality and the education of the young child. Early Years, 13(1), 5-11.</i>	10%
8	Mahasiswa mampu memahami dan menguasai materi Advokasi Perlindungan Anak dari pertemuan 1-7	Mengerjakan soal dengan tepat	Kriteria: Mahasiswa mampu mengerjakan soal dengan tepat Bentuk Penilaian : Tes	Tes sumatif 2 X 50	Tes sumatif 2 X 50	Materi: Mahasiswa mampu memahami dan menguasai materi Advokasi Perlindungan Anak Pustaka: <i>Eleanora, F. N., Ismial, Z., & Ahmad, M. P. L. (2021). Buku Ajar Hukum Perlindungan Anak dan Perempuan. Malang: Madza Media.</i>	15%
9	Menganalisis potensi kekerasan terhadap anak dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, serta strategi pencegahan dan penanggulangannya	Mampu menganalisis potensi kekerasan terhadap anak dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, serta strategi pencegahan dan penanggulangannya	Kriteria: Mahasiswa mampu menganalisis potensi kekerasan terhadap anak dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, serta strategi pencegahan dan penanggulangannya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Materi: Konsepsi sekolah dan lingkungan yang layak bagi anak sebagai upaya perlindungan dan pembinaan terhadap anak usia dini. Pustaka: <i>Pascal *, C. (1992). Advocacy, quality and the education of the young child. Early Years, 13(1), 5-11.</i>	2%

10	Identifikasi program layanan kesejahteraan sosial bagi anak	Mampu mengidentifikasi program layanan kesejahteraan sosial bagi anak	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu mengidentifikasi program layanan kesejahteraan sosial bagi anak</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	<p>Materi: Program layanan kesejahteraan sosial bagi anak</p> <p>Pustaka: <i>Eleanora, F. N., Ismial, Z., & Ahmad, M. P. L. (2021). Buku Ajar Hukum Perlindungan Anak dan Perempuan. Malang: Madza Media.</i></p>	3%
11	Perancangan intervensi perlindungan anak usia dini berdasarkan pemahaman terhadap kasus-kasus konkret dan strategi advokasi yang efektif.	Merancang intervensi perlindungan anak usia dini berdasarkan pemahaman terhadap kasus-kasus konkret dan strategi advokasi yang efektif.	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu merancang intervensi perlindungan anak usia dini berdasarkan pemahaman terhadap kasus-kasus konkret dan strategi advokasi yang efektif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	<p>Materi: Intervensi perlindungan anak usia dini berdasarkan pemahaman terhadap kasus-kasus konkret dan strategi advokasi yang efektif.</p> <p>Pustaka: <i>Pascal , C. (1992). Advocacy, quality and the education of the young child. Early Years, 13(1), 5-11.</i></p>	5%
12	Observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.	Melakukan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu melakukan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	<p>Materi: Observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.</p> <p>Pustaka: <i>Nurusshobah, S. F. (2019). Konvensi hak anak dan implementasinya di Indonesia. Jurnal Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerjaan Sosial (Biyar), 1(2).</i></p>	5%
13	Mahasiswa melakukan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.	Mampu melakukan kegiatan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu melakukan kegiatan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	<p>Materi: Melakukan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam</p> <p>Pustaka: <i>Eleanora, F. N., Ismial, Z., & Ahmad, M. P. L. (2021). Buku Ajar Hukum Perlindungan Anak dan Perempuan. Malang: Madza Media.</i></p>	5%

14	Pengembangan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.	Mengembangkan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	<p>Materi: Pengembangan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.</p> <p>Pustaka: <i>Hollingsworth, H. L., Knight-McKenna, M., & Bryan, R. (2016). Policy and advocacy concepts and processes: Innovative content in early childhood teacher education. Early Child Development and Care, 186(10), 1664-1674.</i></p>	10%
15	Pengembangan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.	Mengembangkan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu Mengembangkan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan problem based learning 2 X 50	Ceramah, studi kasus, grup diskusi, dan project based learning 2 X 50	<p>Materi: Pengembangan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.</p> <p>Pustaka: <i>Nurusshobah, S. F. (2019). Konvensi hak anak dan implementasinya di Indonesia. Jurnal Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerjaan Sosial (Biyani), 1(2).</i></p>	10%
16	Mahasiswa memahami dan menguasai seluruh materi Advokasi Perlindungan Anak	Mengerjakan soal dengan tepat	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu mengerjakan soal dengan tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Tes sumatif 2 X 50	Tes sumatif 2 X 50	<p>Materi: Pemahaman Advokasi dan Perlindungan Anak Usia Dini</p> <p>Pustaka: <i>Saroinsong, W. P., Simatupang, N., Khotimah, N., Reza, M., & Nursalim, M. (2020, December). Does Parent Perceived Could Predict Children Social Skill?. In 1st International Conference on Early Childhood Care Education and Parenting (ICECCEP 2019) (pp. 138-141). Atlantis Press.</i></p>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Penilaian Portofolio	20%

3.	Tes	30%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 17 Mei 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini



Dr. Kartika Rinakit Adhe, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN 0015069001

UPM Program Studi S1
Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini



Dr. Yes Matheos Lasarus
Malaikosa, M.Pd.
NIDN 0811028901

File PDF ini digenerate pada tanggal 30 Januari 2025 Jam 04:49 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

